

## INTISARI

Persalinan bedah sesar adalah persalinan dinding rahim buatan karena tidak bisa dilakukan secara spontan atau adanya masalah saat melakukan persalinan normal. Faktor-faktor dapat diindikasikan persalinan bedah sesar antara lain gawat janin, tertutup plasenta, preeklampsia, bayi sungsgang, pinggul sempit dan lainnya. Dari data *World Health Organization* (WHO), 137 negara terdapat 69 negara (50,4%) memiliki angka persalinan bedah sesar >15%, di Indonesia mencapai 15,3% yaitu sampel dari 20.591 pasien dan di Yogyakarta mencapai 15%-20% yang menempati urutan ke empat setelah Jakarta, Riau, dan Bali. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar dilihat dari jenis antibiotik, rute, dosis, frekuensi, durasi, dan waktu pemberian dan mengetahui kualitas penggunaan antibiotik profilaksis dengan bagan alur *Gyssens*.

Jenis desain penelitian deskriptif non ekperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Populasi pasien bedah sesar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 ialah 325 pasien (75,58%) dan populasi pasien dengan persalinan normal ialah 105 pasien (24,42%) sehingga total keseluruhan pasien persalinan di RSUP Dr. Sardjito periode Januari – Desember 2016 sebanyak 430 pasien (100%), yang ditetapkan sebagai sampel sebanyak 180 pasien persalinan sesar. Analisis sampel yang digunakan untuk evaluasi antibiotik profilaksis menggunakan kemenkes RI (2011) dan jurnal yang terkait evaluasi antibiotik profilaksis. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk persentase dan analisis antibiotik.

Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan antibiotik profilaksis yang sudah sesuai Kemenkes RI sebesar 0,56%, rute pemberian injeksi intravena sebelum pasien menjalani bedah sesar yang sudah sesuai yaitu sebesar 100%, berdasarkan dosis, frekuensi, durasi antibiotik yang sudah sesuai yaitu penggunaan dosis 1-2 gram dengan frekuensi 1x sehari durasi 1 hari adalah 100%, pemberian antibiotik profilaksis sebelum bedah sesar yang sudah sesuai  $\leq 30$  menit yaitu sebesar 76,67%. Kualitas penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan bagan alur *Gyssens* pada pasien bedah sesar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 tidak ada yang termasuk dalam kategori 0.

**Kata Kunci:** Persalinan sesar, Infeksi Luka Operasi, Antibiotik Profilaksis

## **ABSTRACT**

*Cesarean delivery is an artificial uterine wall delivery because it cannot be done spontaneously or there is a problem when performing normal labor. Factors can indicate cesarean delivery delivery, including fetal distress, placental uptake, preeclampsia, breech babies, narrow hips and others. From the data of the World Health Organization (WHO), 137 countries have 69 countries (50.4%) have a rate of cesarean delivery > 15%, in Indonesia it reaches 15.3% which is a sample of 20,591 and in Yogyakarta it reaches 15% -20% which occupies fourth place after Jakarta, Riau and Bali. The purpose of this study was to determine the pattern of prophylactic antibiotik use in cesarean patients seen from the type of antibiotiks, route, dose, frequency, duration, and time of administration and to know the quality of the use of prophylactic antibiotiks with the Gyssens flow chart.*

*Type of non-experimental descriptive research design with retrospective data collection. Population of cesarean section patients at Dr. RSUP Sardjito Yogyakarta in the period January - December 2016 was 325 patients (75.58%) and the population of patients with normal labor was 105 patients (24.42%) so that the total number of delivery patients in Dr. Sardjito for the period of January - December 2016 as many as 430 (100%) patients, taken as a sample were 180 cesarean delivery patients. Analysis of samples used for evaluation of prophylactic antibiotiks using the Ministry of Health RI (2011) and journals related to evaluation of prophylactic antibiotiks. The results of this study are presented in the form of percentages and analysis of antibiotiks.*

*The results of this study are the use of prophylactic antibiotiks that are in accordance with the Republic of Indonesia Ministry of Health of 0.56%, route of intravenous injection administration before the patient underwent an appropriate cesarean section of 100%, based on dosage, frequency, duration of appropriate antibiotiks ie dose use 1 -2 grams with a frequency of 1x a day duration of 1 day is 100%, administration of prophylactic antibiotiks before a caesarean section that is appropriate  $\leq 30$  minutes is equal to 76.67%. The quality of the use of prophylactic antibiotiks is based on the flow chart of Gyssens in cesarean surgery patients at Dr. RSUP Sardjito Yogyakarta for the period of January - December 2016 was not included in category 0.*

**Keywords:** *Cesarean delivery, surgical wound infection, antibiotik prophylaxis*